

ANALISIS PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PERSEDIAAN OBAT-
OBATAN PADA RUMAH SAKIT HARAPAN SEHAT SLAWI



TUGAS AKHIR

OLEH :

KHARISMA ISMIKA PRATIWI

NIM 20031008

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir yang berjudul :

ANALISIS PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PERSEDIAAN OBAT-
OBATAN PADA RUMAH SAKIT HARAPAN SEHAT SLAWI

Oleh Mahasiswa :

Nama : KHARISMA ISMIKA PRATIWI

NIM : 20031008

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat. Oleh karena itu pembimbing menyetujui mahasiswa tersebut menempuh ujian tugas akhir.

Tegal, 16 Juni 2023

Pembimbing I,



Hetika, S.Pd, M.Si, Ak

NIPY 12.013.166

Pembimbing II,



Krisdiyawati, S.E, M.Ak, Ak

NIPY 10.005.014

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul :

ANALISIS PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PERSEDIAAN DAN PEMESANAN OBAT-OBATAN PADA RUMAH SAKIT HARAPAN SEHAT SLAWI

Oleh :

Nama : Kharisma Ismika Pratiwi

NIM : 20031008

Program Studi : Akuntansi

Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah di pertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Tegal , 17 Juli 2023

1. Dr. Yeni Priatna Sari, SE., M.Si, Ak., CA.

Ketua Penguji


.....


2. Asrofi Langgeng NM., S.Pd, M.Si, Ak

Anggota Penguji I


.....

3. Krisdiyawati, S.E, M.Ak., Ak.

Anggota Penguji II


.....

Mengetahui

Ketua Program Studi,



Dr. Yeni Priatna Sari, SE., M.Si., Ak., CA

NIPY.03.013.14

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul “ANALISIS PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PERSEDIAAN OBAT-OBATAN PADA RUMAH SAKIT HARAPAN SEHAT SLAWI”, beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan, dan saya siap menanggung segala resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Tegal, 16 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '5000', 'METERAI TEMPEL', and the serial number '0351AKX56978524'.

KHARISMA ISMIKA PRATIWI

NIM 20031008

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai mahasiswa Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama,
yang bertandatangan di bawah ini, saya :

Nama : KHARISMA ISMIKA PRATIWI

NIM : 20031008

Demi pengembangan ilmupengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul ANALISIS PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PERSEDIAAN OBAT-OBATAN PADA RUMAH SAKIT HARAPAN SEHAT SLAWI. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, mengalih-mediakan/formatkan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan /mempublikasikannya ke internet atau media lain untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama mencantumkan saya sebagai penulis/pencipta.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak cipta karya ilmiah saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Tegal, 16 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



KHARISMA ISMIKA PRATIWI

NIM 20031008

HALAMAN MOTTO

“Kesulitan itu adalah hasil dari dosa. Karena itu, orang berdosa tidak memiliki hak untuk mengeluh ketika kesulitan menimpanya”

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain)”

-QS. Al-Insyirah: 6-7-

“Dunia itu tempat berjuang, istirahat itu di surga”

-Syekh Ali Jaber-

“ Kesuksesan diraih karna usaha, usaha diperoleh dari kemauan dan kemauan diperoleh dari mimpi. Maka jangan berhenti untuk bermimpi ”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini kupersembahkan untuk :

1. Kedua orang tua dan adiku yang selalu memberi doa, semangat serta dukungan dalam pembuatan Tugas Akhir
2. Rifat Maulana yang selalu menemani saya disaat nangis dan menjadi teman curhat saya di dalam proses pembuatan Tugas Akhir ini
3. Seluruh teman satu angkatan yang sudah mau berjuang sama-sama sampai detik ini

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir dengan judul “Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Obat-obatan pada Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi” Tugas Akhir ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi Diploma III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Penulis menyadari akan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki, dalam penyusunan Tugas Akhir ini banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan kali ini saya ingin mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada yang terhormat :

1. Bapak Agung Hendarto, SE., MA. selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal.
2. Ibu Dr. Yeni Priatna Sari, SE., M.Si., Ak., CA. selaku Ka. Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.
3. Ibu Hetika, S.Pd, M.Si, Ak. sebagai Dosen Pembimbing I yang senantiasa telah membantu dan membimbing saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
4. Ibu Krisdiyawati, S.E, M.Ak, Ak. sebagai Dosen Pembimbing II saya yang sudah sangat sabar membimbing serta memberikan arahan dengan baik dalam proses penyelesaian Tugas Akhir ini.
5. Bapak Bayu sebagai HRD yang telah memperbolehkan saya untuk melakukan penelitian di Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi.
6. Teman-teman terbaik saya yang telah memberikan dorongan dan semangat, serta semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang turut membantu sampai selesainya Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari kata sempurna, masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mohon maaf atas segala kekurangan yang ada. Akhir kata, penulis berharap tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Tegal, 16 Juni 2023



KHARISMA ISMIKA PRATIWI
NIM 20031008

ABSTRAK

Ismika Pratiwi, Kharisma. 2023. *Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Obat-Obatan pada Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi*. Program Studi Diploma III Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama. Pembimbing I: Hetika Pembimbing II: Krisdiyawati

Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi merupakan rumah sakit yang berada di Kabupaten Tegal. Rumah sakit ini memiliki beberapa Instalasi, salah satunya adalah Instalasi Farmasi yang berfungsi mengelola persediaan obat. Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem akuntansi persediaan dan pembelian obat-obatan pada Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu suatu cara menganalisa dengan membandingkan data yang sudah ada dengan teori yang sudah diperoleh. Hasil penelitian berdasarkan sistem akuntansi persediaan obat-obatan pada Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi, menunjukkan bahwa sistem akuntansi persediaan obat-obatan pada Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi menggunakan metode penilaian persediaan FEFO (*first expired first out*) yaitu obat yang memiliki masa kadaluarsa terdekat yang di keluarkan terlebih dahulu.

Kata kunci : Sistem Akuntansi Persediaan, Obat-obatan

ABSTRACT

Ismika Pratiwi. Kharisma 2023. Analysis of the Application of the Inventory Accounting System Medicines at Harapan Sehat Slawi Hospital. Accounting Associate Degree Study Program. Politeknik Harapan Bersama. Advisor I: Hetika, Advisor II: Krisdiyawati

Harapan Sehat Slawi Hospital is a hospital located in Tegal Regency. This hospital has several installations, one of which is the Pharmacy Installation which functions to manage drug supplies. This research was conducted at Harapan Sehat Slawi Hospital. The purpose of this study was to determine the inventory accounting system and drug purchases at Harapan Sehat Slawi Hospital. This study uses a descriptive method, which is a way of analyzing by comparing existing data with the theory that has been obtained. The results of the study based on the drug inventory accounting system at Harapan Sehat Slawi Hospital show that the drug inventory accounting system at Harapan Sehat Slawi Hospital uses the FEFO (first expired first out) inventory valuation method, namely drugs that have the nearest expiration date. date. take it out first.

Keywords : *Inventory Accounting System, Drugs*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.5. Batasan Masalah.....	6
1.6. Kerangka Berpikir	7
1.7. Sistematika Penulisan.....	10

BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Tinjauan Persediaan	12
2.1.1. Definisi Pengertian Persediaan.....	12
2.2 Sistem Akuntansi.....	12
2.2.1. Definisi Sistem Akuntansi.....	12
2.2.2. Unsur Pokok Sistem Akuntansi	14
2.3 Sistem Akuntansi Persediaan	15
2.3.1. Pengertian Sistem Akuntansi Persediaan	15
2.3.2. Manfaat Sistem Akuntansi Persediaan	18
2.3.3. Fungsi yang Terkait dalam Sistem Akuntansi Persediaan	19
2.3.4. Dokumen yang Digunakan.....	20
2.3.5. Catatan Sistem Akuntansi yang digunakan.....	21
2.3.6. Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem Akuntansi Persediaan ..	22
2.4. Penelitian Terdahulu.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
3.3. Jenis Data	27
3.4. Sumber Data	28
3.5. Metode Pengumpulan Data	28
3.6. Metode Analisis Data	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1. Gambaran Umum Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi	33
4.2. Hasil Penelitian.....	34
4.2.1. Deskripsi Pengelolaan Persediaan Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi	

4.2.2. Sistem Akuntansi Persediaan pada Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi 41	
4.2.3. Pengendalian Sistem Akuntansi Persediaan obat-obatan.....	47
4.3. Pembahasan	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
5.1. Kesimpulan.....	52
5.2. Saran	52
LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Nama-Nama Obat di Rumah Sakit	7
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir	9
Gambar 4. 1 Bagan Alur Pemesanan dan persediaan Obat.....	38
Gambar 4. 2 Flowchart Pemesanan di Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Order Pembelian (Surat Pesanan)	56
Lampiran 2. Surat Konfirmasi Order	57
Lampiran 3. Faktur.....	57
Lampiran 4. Bukti kas	58

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kegiatan yang dilakukan pada suatu Rumah Sakit yaitu dengan menawarkan jasa perawatan, tetapi perawatan kepada pasien tidak maksimal jika persediaan obat yang ada di rumah sakit tidak lengkap. Persediaan obat di rumah sakit memiliki arti yang sangat penting karena persediaan obat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pelayanan suatu rumah sakit. Dalam aktivitas operasional rumah sakit, obat merupakan persediaan yang frekuensi penggunaannya paling tinggi. Tujuan pengelolaan persediaan obat yang baik di rumah sakit yaitu agar obat yang diperlukan tersedia setiap saat dalam jumlah yang cukup dan terjamin, serta mendukung pelayanan yang bermutu.

Pelayanan apotek pada rumah sakit yaitu suatu pelayanan yang bertanggung jawab kepada pasien, penyediaan obat yang bermutu, termasuk pelayanan farmasi klinik yang terjangkau bagi semua lapisan layanan masyarakat. Pelayanan farmasi merupakan pelayanan penunjang dan sekaligus merupakan *revenue center* utama, hal tersebut mengingat bahwa dari 90% pelayanan kesehatan rumah sakit menggunakan perbekalan farmasi obat-obatan, bahan kimia, bahan radiologi, bahan alat kesehatan habis pakai, dan alat kedokteran. Karakteristik yang berguna bagi sistem pelayanan menurut Romney, (2011) yaitu relevan, dapat diandalkan, lengkap, tepat waktu, dapat mengerti, dan dapat diverifikasi. Sistem

akuntansi persediaan dapat memberi bantuan dalam semua fase pengambilan keputusan berdasarkan tingkat struktur yang ada atau berdasarkan lingkup yang ada diperusahaan. Bentuk layanan jasa rumah sakit antara lain mampu menangani penyakit yang di derita pasien, keramahan kesigapan para dokter, perawat maupun karyawan, sehingga akan membentuk kepuasan dan loyalitas pada pengguna jasa rumah sakit, karena itu pasien akan menaruh kepercayaan komitmen terhadap rumah sakit dan akhirnya akan kembali menggunakan jasa di Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi di masa yang akan datang. Ada juga beberapa bentuk pelayanan yang sering kita temukan di rumah sakit, yaitu dengan memberikan obat-obatan, hal ini ditentukan oleh sistem akuntansi persediaan.

Sistem akuntansi persediaan menurut Mulyadi, (2017) antara lain prosedur pencatatan produk jadi, prosedur pencatatan harga pokok produk yang dijual, prosedur harga pokok yang diterima kembali oleh pembeli, prosedur pencatatan harga pokok yang dibeli, dan prosedur pencatatan harga pokok persediaan karena pengembalian barang gudang. Sistem akuntansi persediaan juga merupakan alat pendukung yang baik, dan dapat menyajikan dengan cepat dan akurat mengenai kegiatan transaksi atau mutasi persediaan obat-obatan. Karena itu, sistem akuntansi persediaan obat-obatan akan menunjang efektivitas pengelolaan persediaan obat. Persediaan obat merupakan hal yang sangat wajib bagi rumah sakit, dikarenakan kekurangan obat disarana pelayanan kesehatan dapat

berdampak pada penurunannya kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan tersebut. Didalam suatu rumah sakit, persediaan obat memiliki arti sangat penting, karena persediaan obat merupakan faktor yang mempengaruhi kualitas pelayanan di rumah sakit tersebut. Pengelolaan obat pada bagian kesehatan bersangkutan dengan adanya distribusi, pengadaan, produksi, dan pelayanan yang hanya dilakukan oleh tenaga kerja medis yang mempunyai keahlian pada bidang tersebut.

Seperti yang dikemukakan oleh Hendarti, (2007) sistem akuntansi persediaan obat yang baik harus diterapkan oleh pihak rumah sakit untuk membangun kelancaran dalam kegiatan operasionalnya. Mengurangi perlakuan menyimpang dari sistem pengendalian internal dengan kebijakan aturan yang sudah ditetapkan oleh perusahaan, dan dipatuhi oleh karyawan agar aktivitas dapat dikendalikan dan tujuan organisasi tersebut tercapai. Pengendalian internal memiliki tiga tujuan utama, yaitu mengamankan sebuah aset organisasi, mempromosikan efisiensi operasional perusahaan, dan mengukur kesesuaian kebijakan dengan menggunakan prosedur yang telah ditetapkan. Sistem apotek Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi dalam mengelola persediaan obat-obatan yang masih terbilang baru, sehingga masih terdapat beberapa kelemahan didalam sistem akuntansi persediaan, antara lain mengenai persediaan obat-obatan yang dihasilkan oleh apotek ini belum akurat.

Di Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi pencatatannya masih manual atau menggunakan metode fisik, akan tetapi untuk pengukurannya tidak

ada. Maka dari itu apotek rumah sakit membutuhkan analisis dan rekomendasi perbaikan sistem akuntansi persediaan, agar sistem tersebut dapat memenuhi kebutuhan pasien di rumah sakit. Dengan itu peneliti rasa penting dalam meneliti dan menganalisis penerapan sistem akuntansi persediaan, penyaluran yang berfokus kepada persediaan obat-obatan, hal ini dengan tujuan untuk membantu pihak internal dan pihak eksternal dalam melakukan adanya pengawasan dan pengendalian sehubungan dengan aktivitas pada suatu instansi atau perusahaan menurut Mulyadi, (2016).

Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi menerapkan penilaian FEFO (*First Expired First Out*) yaitu obat yang memiliki kadaluarsa yang pendek yang akan dikeluarkan atau dijual terlebih dahulu. Biasanya pada sebuah rumah sakit, bentuk permasalahan yang sering terjadi adalah pada obat, oleh karena itu untuk mengantisipasi supaya tidak banyak obat yang *Expired* atau kadaluarsa, rumah sakit memesan persediaan obat setiap hari kepada pemasok obat, hal ini dilakukan juga untuk mengantisipasi kosong nya obat di instalasi farmasi. Menurut Hednyanawati, (2005) metode FEFO yaitu metode pengeluaran barang yang habis pakai, baik dari gudang ataupun sudah dikeluarkan untuk pasien, yang *expired date* (tanggal kadaluarsa) nya lebih pendek dari barang yang *expired date* nya lebih lama, atau dengan kata lain, apabila suatu barang habis pakai memiliki tanggal kadaluarsa yang lebih awal maka barang tersebut harus dikeluarkan lebih awal. Tujuan dibuatnya sistem akuntansi persediaan yaitu untuk mencatat mutasi tiap jenis persediaan yang disimpan di gudang. Sebab persediaan yang ada di

Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi kurang akurat dikarenakan masih menggunakan metode manual atau fisik, dan dalam sistem akuntansi persediaan, terdapat pula sistem pengendalian intern (SPI). Sistem pengendalian intern ini dibentuk untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi, dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin mencoba untuk menganalisis sistem akuntansi persediaan yang diterapkan dan memberikan rekomendasi sebagai upaya untuk meningkatkan keandalan sistem akuntansi persediaan yang diterapkan. Maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Obat-Obatan Pada Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi”**.

1.2. Perumusan Masalah

1. Bagaimana sistem akuntansi persediaan obat-obatan di Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi?
2. Bagaimana sistem pemesanan obat pada Rumah Sakit Harapan Slawi?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem akuntansi persediaan obat-obatan pada Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi.
2. Untuk mengetahui bagaimana sistem pemesanan obat pada Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi.

1.4. Manfaat Penelitian

Penulisan Tugas Akhir ini memiliki beberapa manfaat, diantaranya :

1. Bagi Peneliti

Supaya bisa mengarahkan peneliti dalam menerapkan teori yang diterima selama diperkuliahan, dapat mengetahui serta memperluas ketrampilan dalam berfikir dan juga bisa memecahkan masalah yang dihadapi

2. Bagi Rumah Sakit

Hasil dari penelitian ini diharapkan agar bisa menjadi bahan masukan atau pertimbangan dalam pelaksanaan pengendalian intern yang sesungguhnya pada objek yang diteliti yaitu persediaan obat.

3. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Memahami sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan teori yang telah didapatkan dalam bangku perkuliahan. Dan juga dapat menciptakan hubungan baik antara Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi dan Politeknik Harapan Bersama Tegal.

1.5. Batasan Masalah

Di dalam memfokuskan masalah agar tidak menyimpang dari pokok masalah, peneliti hanya akan membahas yang berkaitan dengan penerapan sistem akuntansi persediaan obat-obatan pada Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi dan Sistem pemesanan obat pada Rumah Sakit Harapan Slawi. Berikut beberapa nama-nama obat di Rumah Sakit.

Tabel 1. 1Nama-Nama Obat di Rumah Sakit

No	Nama Obat	Stock	Pemakaian	Sisa	Kebutuhan Berikutnya	Jumlah Total
1.	Abbocath	560	100	460	600	-
2.	Alprazolam 0,5 mg	45	35	10	20	-
3.	Mediamer	70	70	-	90	-
4.	Amplodipin 5 mg	193	21	172	200	-

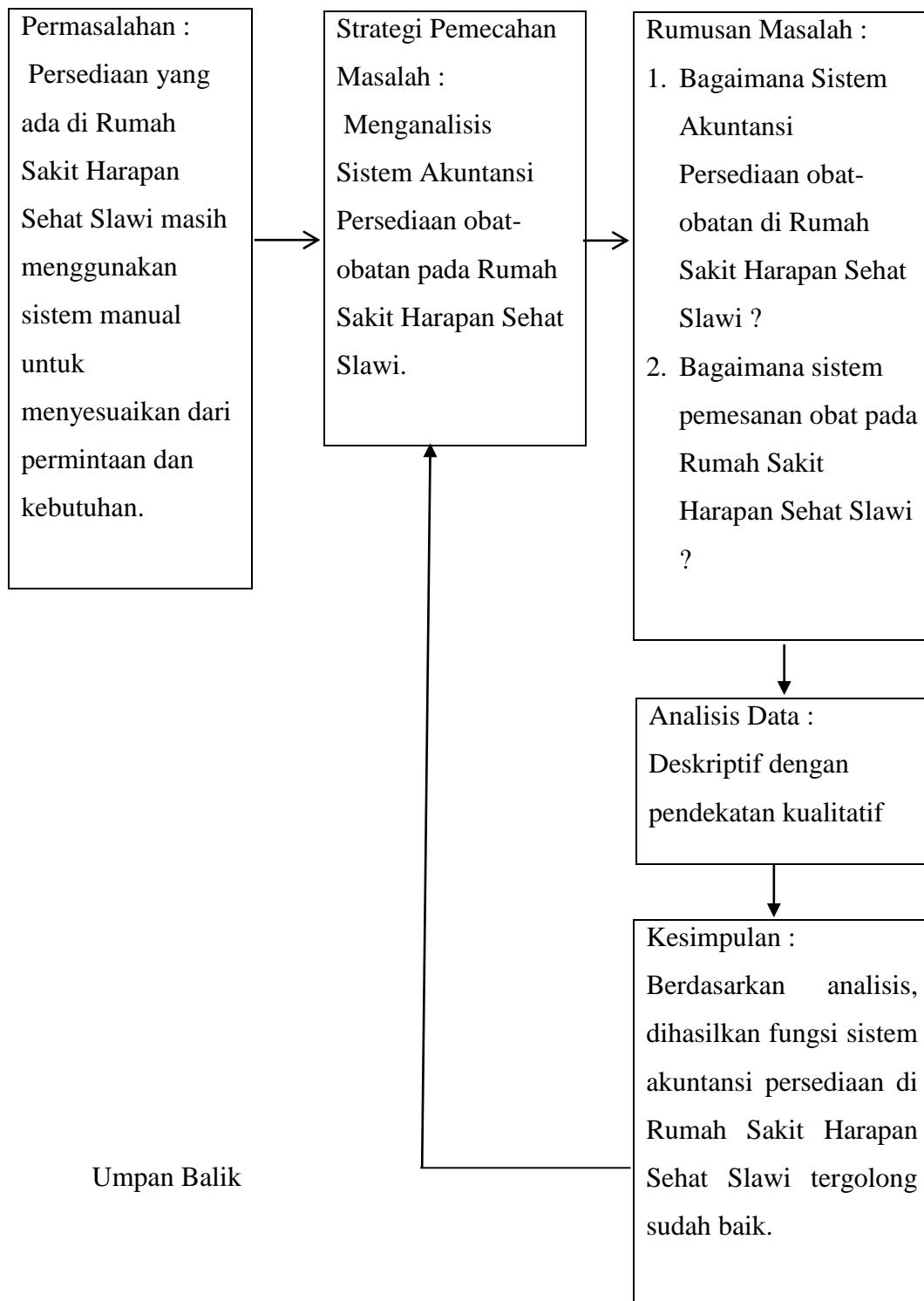
Sumber: Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi (2021)

Sesuai data obat diatas, dapat dilihat bahwasannya bentuk dari pelaporan obat-obatan pada Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi 2021 sudah sesuai yaitu terdapat nama obat, dan bisa disimpulkan bahwa laporan dari obat-obatan yang disajikan tidak terdapat adanya masalah.

1.6. Kerangka Berpikir

Beberapa organisasi pasti mempunyai tujuan yang sudah direncanakan dan ditetapkan, tujuan utama pada rumah sakit yaitu memberikan pelayanan yang terbaik terhadap masyarakat. Seiring bejalannya waktu, pelayanan kesehatan pada rumah sakit menerapkan pencatatan yang layak dan dapat mencegah penyalahgunaan obat, untuk itu perlu adanya pemecahan masalah. Berdasarkan dari uraian tersebut tentang penerapan sistem akuntansi persediaan obat-obatan dirumah sakit, ada beberapa hal yang sudah dijelaskan. Dengan adanya sistem akuntansi

persediaan, obat-obatan di rumah sakit diterapkan akan menanggung terlaksananya pencatatan yang memadai, dan mencegah penyalahgunaan oleh pihak yang berwenang, sehingga operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik. Berdasarkan pada uraian rumah sakit diatas, dapat disimpulkan pada sistem akuntansi persediaan pada Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi telah melakukan dengan baik, dengan menggunakan sistem akuntansi persediaan, sehingga hal ini dapat mengurangi resiko kurang baik dalam pelayanan. Berdasarkan hal-hal yang sudah dijelaskan tersebut, maka dapat dibuat kerangka pemikiran ini sebagai berikut :



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat supaya lebih mudah dimengerti dan memberikan gambaran secara umum. Sistematika penulisan tugas akhir ini terdiri dari 3 (tiga) bagian yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir.

1. Bagian awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir, halaman persembahan, halaman motto, prakata, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar simbol, dan daftar lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting.

2. Bagian isi

Bagian isi terdiri dari 5 (lima) bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi antara lain latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang ringkasan penelitian yang terdahulu dan menjelaskan tentang pengertian sistem akuntansi persediaan obat-obatan pada Rumah Sakit Harapan Slawi.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi antara lain lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil dari penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran yang berisi data yang mendukung penelitian proposal tugas akhir secara lengkap.

LAMPIRAN

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Persediaan

2.1.1. Definisi Pengertian Persediaan

Persediaan yaitu jumlah produk yang dimiliki perusahaan yang tersedia untuk dibeli menurut Tamodia, (2018). Kumpulan barang ini pada akhirnya akan dijual kepada pelanggan untuk mendapatkan keuntungan. Hal ini membuat persediaan dilaporkan sebagai aset lancar di neraca perusahaan Anda. Namun, perlu diingat bahwa menyimpan persediaan untuk waktu yang lama belum tentu merupakan hal yang baik. Ini karena Anda dapat membayar biaya penyimpanan dan produk berpotensi menjadi usang.

Menurut Alexandri, (2018) persediaan merupakan suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha tertentu atau persediaan barang-barang yang masih dalam proses pengerjaan ataupun proses produksi bahkan persediaan bahan baku yang telah menunggu pemakaiannya didalam proses produksi.

2.2 Sistem Akuntansi

2.2.1. Definisi Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi yaitu suatu metode dan prosedur untuk mencatat dan melaporkan informasi dan kondisi keuangan yang

dibutuhkan untuk disediakan bagi manajemen perusahaan atau organisasi bisnis. Sistem akuntansi yang diterapkan dalam perusahaan besar sangat kompleks. Sistem akuntansi menurut Mulyadi, (2018) menyatakan bahwa sistem akuntansi yaitu formulir organisasi, pencatatan, dan laporan yang dipimpin seperti itu untuk menyimpan informasi yang diperlukan manajemen, agar mempermudah pengelolaan perusahaan, Menurut Bodnar dan hopwood (2012) menunjukkan bahwa sistem akuntansi yaitu kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk merubah data lain ke dalam informasi. Sistem akuntansi terdiri dari 5 komponen

1. Orang – Orang yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi.
2. Prosedur – Prosedur baik manual maupun yang terotomatisasi, yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktifitas organisasi.
3. Data digunakan untuk membangun informasi tentang proses bisnis organisasi. Data akan diolah sehingga menjadi informasi yang berguna.
4. Perangkat lunak akan digunakan untuk memproses data dan organisasi.
5. Infrastruktur teknologi informasi yaitu termasuk komputer, peralatan, pendukung dan peralatan untuk komunikasi jaringan.

2.2.2. Unsur Pokok Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi mempunyai unsur pokok yang dikemukakan oleh Mulyadi, (2017), antara lain :

1. Formulir

Formulir adalah dokumen yang digunakan untuk merekam transaksi. Contoh dari formulir yaitu, faktur penjualan, bukti kas keluar, cek, dan lain-lain.

2. Jurnal

Jurnal adalah catatan akuntansi yang pertama, digunakan untuk mencatat, meringkas data keuangan, dan data lainnya. Contoh dari jurnal yaitu, jurnal pembelian, jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, dan lain-lain.

3. Buku Besar

Buku besar termasuk dari rekening-rekening yang digunakan untuk merangkum data keuangan yang telah dicatat pada jurnal.

4. Buku Pembantu

Buku pembantu termasuk dari rekening-rekening pembantu yang merinci data keuangan yang telah tercantum dalam buku besar. Contoh dari buku pembantu yaitu, piutang yang merinci data tentang debitur.

5. Laporan Keuangan

Hasil akhir dari proses akuntansi adalah laporan keuangan yang berupa neraca. Laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan harga pokok produksi, dan lainnya.

2.3 Sistem Akuntansi Persediaan

2.3.1. Pengertian Sistem Akuntansi Persediaan

Persediaan yaitu aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Dalam sebuah perusahaan persediaan barang dagang merupakan milik perusahaan yang siap untuk dijual kepada para konsumen. Perusahaan diharapkan dapat memperkirakan jumlah persediaan yang dimilikinya. Persediaan yang dimiliki oleh perusahaan tidak boleh terlalu banyak dan juga tidak boleh sedikit karena akan mempengaruhi biaya yang dikeluarkan untuk biaya tersebut.

Pencatatan dan penilaian sistem akuntansi persediaan disesuaikan dengan standar akuntansi yang berlaku. Seperti sistem pencatatan persediaan menurut Hamizar, (2009) menjelaskan bahwa pencatatan perpetual, pencatatan transaksi persediaan dengan sistem ini akan langsung mempengaruhi persediaan barang dagang. Misal untuk mencatat transaksi pembelian barang dagang dicatat pada

rekening persediaan. Dan terdapat dua sistem pencatatan persediaan yang dapat digunakan yaitu sebagai berikut.

1. Fisik

Metode fisik atau disebut juga metode periodik yaitu metode pengelolaan persediaan, dimana keluar masuknya barang yang tidak dicatat secara rinci sehingga untuk mengetahui nilai persediaan pada saat tertentu harus dilakukan perhitungan barang secara fisik (*stock opname*) di gudang menurut Rudianto, (2012).

2. Perpetual

Metode perpetual yaitu pengelolaan persediaan yang arus masuk dan arus keluar persediaan dicatat secara rinci. Dalam metode ini setiap jenis persediaan membuat kartu stok yang mencatat secara rinci keluar masuk nya barang digudang beserta harganya. Karena metode perpetual mengharuskan perusahaan memiliki kartu stok, maka setiap arus keluar barang dapat diketahui beban pokoknya. Jadi, dalam membuat jurnal transaksi penjualan, metode perpetual diharuskan akuntan mencatat beban pokok penjualan dari setiap transaksi penjualan yang dilakukan menurut Dwi, (2012).

Sedangkan untuk penilaiannya ada tiga, yaitu sebagai berikut :

1. Metode *First In First Out* (FIFO)

Metode *First In First Out* (FIFO) Menurut Fasa, (2014) yaitu metode yang menganggap barang yang dibeli barang terlebih dulu maka akan dijual terlebih dulu, sehingga harga perolehan barang yang dibeli pertama kali akan dibebankan terlebih dahulu sebagai harga pokok penjualan. Metode ini konsisten dengan arus biaya actual, dimana persediaan lama dijual pertama kali. Metode *First In First Out* (FIFO) seringkali tidak terlihat secara langsung pada aliran fisik dari barang tersebut karena pengambilan barang dari gudang lebih didasarkan pada pengaturan barangnya, sehingga metode *First In First Out* (FIFO) lebih terlihat pada perhitungan harga pokok barang.

2. Metode *Last In First Out*

Menurut Hermawan, (2018) barang yang terakhir kali masuk (dibeli) menjadi barang yang pertama kali keluar (dijual). Metode ini menyatakan bahwa persediaan dengan nilai perolehan terakhir masuk akan dijual (digunakan) terlebih dahulu, sehingga persediaan akhir dinilai atau dilaporkan berdasarkan nilai perolehan persediaan yang berdasarkan nilai perolehan persediaan yang berdasarkan nilai perolehan persediaan yang awal (pertama) masuk akan dibeli. Metode ini cenderung menghasilkan persediaan akhir yang rendah dan berdampak pada nilai aktiva perusahaan yang rendah.

3. Metode Rata-Rata (*Average*)

Menurut Earl K. Stice,(2011) Moving average/ rata-rata adalah metode tengah tengah antara metode FIFO dan LIFO.

Kieso (2011) persediaan yaitu aset yang dimiliki perusahaan yang digunakan untuk dijual kembali kepada pelanggan dari suatu proses pengadaan barang atau persediaan bahan baku, proses pengerjaan yang digunakan dalam memproduksi barang menjadi persediaan barang jadi yang siap dijual. Karongkong, K.R, Ilat, V. & Tirayoh, (2018) persediaan merupakan barang yang disimpan untuk digunakan nanti atau dijual pada masa-masa tertentu tergantung pada permintaan yang ada atau akan dijual pada periode yang akan datang. Persediaan terdiri dari persediaan barang baku, persediaan barang setengah proses, sedangkan persediaan jadi atau barang dagangan di simpan sebelum dijual atau dipasarkan.

Berdasarkan pengertian persediaan diatas dapat disimpulkan bahwa persediaan merupakan komponen yang terdapat pada suatu perusahaan manufaktur yang berupa barang guna memenuhi kebutuhan konsumen.

2.3.2. Manfaat Sistem Akuntansi Persediaan

Sistem akuntansi yang dibuat dengan baik akan memberikan manfaat. Berikut ini beberapa manfaat sistem informasi akuntansi menurut Romney & Paul, (2020) :

1. Meningkatkan kualitas serta mengurangi biaya produk atau jasa.
2. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas rantai pasokannya
3. Berbagi pengetahuan sistem informasi
4. Memperbaiki struktur pada pengendalian internal
5. Meningkatkan kemampuan organisasi dalam pengambilan keputusan

2.3.3. Fungsi yang Terkait dalam Sistem Akuntansi Persediaan

Menurut Mulyadi, (2016) catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penghitungan fisik yaitu :

a) Fungsi Gudang

Fungsi Gudang bertanggung jawab dalam penyimpanan barang persediaan. Selain itu dalam sistem perhitungan fisik juga bertanggung jawab untuk melakukan penyesuaian data kuantitas persediaan yang dicatat dalam kartu gudang berdasarkan hasil perhitungan fisik persediaan

b) Fungsi Penjualan / Pemakaian Barang

Fungsi penjualan bertanggung jawab atas penjualan barang

c) Fungsi Pemesanan

Fungsi ini bertanggung jawab memesan persediaan yang hampir habis kepada pemasok

d) Fungsi Penerimaan Barang

Fungsi ini bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan terhadap jenis, mutu, dan kuantitas barang

e) Fungsi Perhitungan Fisik Persediaan

Panitia ini melakukan perhitungan fisik persediaan dan menyerahkan hasil perhitungan fisik tersebut kepada bagian kartu persediaan untuk digunakan sebagai dasar penyesuaian terhadap catatan persediaan dalam kartu persediaan

2.3.4. Dokumen yang Digunakan

Dokumen Menurut mulyadi, (2011) yaitu surat penting atau berharga yang sifatnya tertulis atau tercetak yang berfungsi atau dapat dipakai sebagai bukti

a) Surat Permintaan Pesediaan obat

Dokumen ini merupakan formulir yang diisi oleh fungsi gudang atau fungsi pemakaian barang untuk meminta fungsi pembelian melakukan pembelian barang dengan jumlah, jenis, mutu seperti yang ada didalam surat tersebut.

b) Surat Permintaan Penawaran Harga

Dokumen ini digunakan untuk meminta penawaran harga bagi barang yang pengandaanya tidak bersifat berulang kali terjadi (tidak repetitive) yang menyangkut jumlah rupiah pembelian yang besar

c) Surat Order Pemesanan

Dokumen ini digunakan untuk memesan barang kepada pemasok yang dipilih

d) Laporan Penerimaan Barang

Laporan penerimaan barang yaitu dokumen yang digunakan oleh bagian gudang sebagai dasar pencatatan tambahan

e) Kartu Perhitungan Fisik

Kartu perhitungan fisik digunakan untuk merekam hasil perhitungan fisik persediaan

2.3.5. Catatan Sistem Akuntansi yang digunakan

a) Kartu Gudang

Kartu gudang berfungsi untuk mencatat kuantitas persediaan dan mutasi tiap jenis barang yang disimpan di gudang

b) Kartu Barang

Kartu ini ditempelkan atau diletakan pada tempat penyimpanan barang.

c) Kartu Persediaan

Jika dalam pencatatan hutang, perusahaan menggunakan account payable procedure, buku pembantu yang digunakan untuk mencatat utang kepada pemasok yaitu kartu hutang

d) Jurnal Umum

Jurnal umum berfungsi untuk mencatat jurnal harga pokok produk yang dijual untuk diposting kedalam rekening control persediaan produk.

2.3.6. Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem Akuntansi Persediaan

Jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi persediaan menurut Mulyadi, (2016) penghitungan fisik persediaan yaitu Pengecekan intern harus diterapkan untuk persediaan barang dagangan. Berikut ini merupakan prinsip umum yang harus diperhatikan :

a) Prosedur Permintaan Pemesanan

Dalam prosedur ini, fungsi gudang mengajukan fungsi permintaan pesanan dalam formulir surat permintaan pesanan. Jika barang tidak disimpan digudang, misalnya untuk barang-barang yang langsung pakai, fungsi yang memakai barang mengajukan permintaan pemesanan langsung ke fungsi pemesanan dengan menggunakan surat permintaan pesanan. Bagian pemesanan akan mencocokkan kondisi persediaan fisik persediaan sebelum menyetujui permintaan pesanan.

b) Prosedur Penerimaan Barang

Tiap daftar penerima barang harus dicocokkan dengan pesanan dan mencatat banyaknya barang yang diterima, berikut tanggal penerimanya dalam surat pesanan.

c) Prosedur Permintaan dan Pengeluaran Barang Gudang

Dalam prosedur ini dicatat harga pokok persediaan produk yang dipakai dalam intern perusahaan. Dokumen sumber yang digunakan dalam prosedur ini yaitu bukti permintaan dan pengeluaran barang gudang.

d) Prosedur Perhitungan Fisik Persediaan

Prosedur ini dilakukan sebulan sekali pada akhir bulan oleh bagian pengiriman dan penerimaan barang. Data yang dicatat dalam perhitungan fisik persediaan antara lain : nama barang persediaan, jumlah persediaan dalam satuan tablet / kapsul, nomor batch, dan tanggal kadaluarsa (*expired date*) hasil perhitungan fisik ini ditulis dalam selembar kertas.

2.4. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu diambil sebagai bahan acuan peneliti dalam melakukan penelitian. Diantaranya yaitu hasil penelitian yang terkait dengan “Penerapan sistem akuntansi persediaan obat-obatan pada Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi” sebagai bahan perbandingan dan bahan acuan dalam penelitian ini.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti, Tahun, Judul	Metode Penelitian	Kesimpulan
1	Eri Anggreini, Kamilah2, K. Rahmi Syahriza (2022) Sistem Akuntansi Persediaan Obat- Obatan Pada UPT. Puskesmas Rawat Inap Bangun Purba, Kabupaten Deli Serdang	Kualitatif Deskriptif <ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Wawancara • Dokumentasi 	Untuk analisis data penelitian ini melalui tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.
2	Gita Dwi Ariani Putri (2017) Sistem Analisis Akuntansi Persediaan Obat- Obatan (Studi Kasus pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Malang)	Kualitatif Deskriptif <ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Wawancara • Dokumentasi 	Hasil yang didapatkan dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem dan prosedur akuntansi persediaan pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Malang sudah cukup baik karena menggunakan data pendukung sistem dan prosedur akuntansi persediaan, yaitu fungsi yang terkait, informasi yang dibutuhkan manajemen, dokumen yang digunakan, dan catatan akuntansi yang terstruktur.

No	Peneliti, Tahun, Judul	Metode Penelitian	Kesimpulan
3	Ajeng Reka Hari Diasworo (2021) Analisis Sistem Akuntansi Persediaan Farmasi Pada Rumah Sakit Islam Sultan Agung Kota Semarang.	Kualitatif Deskriptif <ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Wawancara • Dokumentasi 	Hasil analisis sistem akuntansi persediaan untuk mencegah kehabisan stok pada RSUD dr. Djasamen Saragih Pematangsiantar sudah diterapkan namun kurang memadai.
4	Fitriani Rizki, Darwin Lie, Jubi, Elly Susanti (2015) Analisis Sistem Akuntansi Persediaan Obat Untuk Mencegah Kehabisan Stok Obat Pada RSUD dr. Djasamen Saranggih Pematangsiantar.	Kualitatif Deskriptif <ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Wawancara • Dokumentasi 	Hasil penelitian ini yaitu sistem informasi akuntansi persediaan obat yang diterapkan sudah berjalan cukup baik, meskipun masih terdapat kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dapat dilihat dari proses pengelolaan persediaan yang sudah sesuai dengan kebijakan rumah sakit. Sedangkan kelemahan terdapat pada perhitungan fisik yang jelas.

No	Peneliti, Tahun, Judul	Metode Penelitian	Kesimpulan
5	Diana Salsabila (2020) Analisis Sistem Akuntansi Persediaan Obat-Obatan pada Rumah Sakit Mesra Siak Hulu Kabupaten Kampar/	Kualitatif Deskriptif <ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Wawancara • Dokumentasi 	Hasil penelitian ini menjadi bahan masukan dan pertimbangan mengenai sistem akuntansi persediaan yang tepat sebagai informasi yang penting untuk bahan pertimbangan bagi pihak manajemen dalam mengambil keputusan.
6	Alberta Pungky Febriana (2009) Evaluasi Sistem Akuntansi Persediaan Obat.	Kualitatif Deskriptif <ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Wawancara • Dokumentasi 	Hasil penelitian ini bahwa sistem akuntansi persediaan yang dijalankan di Instalasi Farmasi belum sesuai dengan teori.

Sumber : Dari berbagai jurnal penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Harapan Sehat Slawiyang beralamatberada di Jl. Gatot Subroto, Slawi, Kabupaten Tegal.

3.2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Januari 2023 sampai dengan Mei 2023.

3.3. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Data kualitatif

Data kualitatif menurut Nasution,(2020) yaitu pengamatan orang dalam lingkungan, berinteraksi dengan mereka dan menafsirkan pendapat tentang dunia sekitar, adapun jenis data yang dibutuhkan didalam penelitian ini yaitu meliputi dokumen dan catatan mengenai sistem akuntansi persediaan obat-obatan.

2. Data Kuantitatif

Data Data kuantitatif digunakan untuk melihat gambaran dari fenomena, kegiatan dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada jumlah persediaan obat-obatan Nursalam, (2013). Data tersebut dapat berupa angka dan biasanya diperoleh dengan alat pengumpulan data. Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu jumlah persediaan obat-obatan.

3.4. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data, dan tidak melalui media perantara Sugiyono (2007). Data primer dalam penelitian ini berupa hasil wawancara terkait dengan persediaan obat-obatan di Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi.

2. Data Sekunder

Menurut Hasan, (2010) data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada, data ini digunakan untuk mendukung informasi yang diperoleh yaitu bahan pustaka, literature, penelitian terdahulu, buku, dan lain-lain. Data sekunder dalam penelitian ini berupa penilaian dan pencatatan sistem akuntansi persediaan.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data – data atau keterangan dalam penelitian ini, membutuhkan empat metode diantaranya wawancara, observasi, studi pustaka, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Metode wawancara yaitu metode pengumpulan data yang efektif, terutama selama tahap penelitian eksploratif. Tujuan wawancara yaitu itu mengetahui beberapa isu pendahuluan, sehingga peneliti dapat melakukan investigasi lebih lanjut. Hal ini akan membantu peneliti untuk

menyelesaikan tugas yang harus dilakukan, seperti menjelaskan fenomena atau mengidentifikasi masalah spesifik dan mengemukakan teori mengenai faktor yang mempengaruhi masalah atau menemukan jawaban atas pertanyaan penelitian. Sekarang Uma, (2019). Wawancara ini untuk memahami mengenai sistem akuntansi persediaan obat-obatan pada Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi.

2. Observasi

Metode Observasi yaitu dasar semua ilmu pengetahuan. Berdasarkan data, yaitu fakta mengenai data yang diperoleh melalui observasi, Sugiyono, (2014). Dalam penelitian ini dilakukan pengamatan terhadap sistem akuntansi persediaan obat-obatan di Rumah Sakit yang telah berjalan untuk melihat secara langsung kondisi rumah sakit yang sebenarnya. Metode observasi yaitu metode pengumpulan data dengan proses pengamatan secara langsung terhadap obyek penelitian yaitu sistem akuntansi persediaan dengan melakukan wawancara dan dokumentasi.

3. Studi Pustaka

Menurut Nadya (2019) studi pustaka merupakan kegiatan dimana peneliti melakukan serangkaian dengan membaca dan mencatat literatur penelitian terdahulu untuk memudahkan dalam megolah data.

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu catatan peristiwa yang sudah berselang. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, Sugiyono, (2013). Dari pengertian diatas peneliti menyimpulkan bahwa dokumentasi pengumpulan data yang diperoleh dari catatan atas dokumen yang diperlukan dalam penelitian.

3.6. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono, (2018) analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang didapat, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono, (2008) analisis data kualitatif harus dilakukan secara terus menerus sampai tuntas. Analisis data dalam penelitian ini dilaksanakan pada pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Apabila jawaban yang disampaikan oleh orang yang diwawancarai atau informasi yang sudah dianalisis dirasa kurang memuaskan, maka penelitian akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu sehingga diperoleh data atau informasi yang lebih kredibel.

Untuk menyajikan data agar mudah dipahami, maka langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *analysis intersctive*, yang membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis data

dengan beberapa bagian yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclutions*).

a) Pengumpulan data

Analisis pertama dilangsungkan dengan pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya. Penelitian melakukan pengumpulan data penelitian yang berupa hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi secara objektif

b) Reduksi data

Reduksi data yaitu suatu tatanan analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi, Miles dan Huberman (2007). Cara mereduksi sebuah data adalah dengan cara seleksi, membuat uraian singkat agar memperpendek dan membuat fokus. Jadi, membuat bagian yang tidak penting dan dapat mengatur untuk ditarik menjadi kesimpulan.

c) Penyajian data

Sajian data yaitu suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta

memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan dan menyatakan sajian data berupa narasi kalimat, gambar/skema, jaringan kerja dan tabel sebagai narasinya, Miles dan Huberman, (2007). Persediaan obat di apotek merupakan suatu investasi yang membutuhkan modal cukup besar. Pengelolaan persediaan obat di apotek sangat diperlukan karena berkaitan dengan pelayanan terhadap pasien dan berpengaruh pada fungsi pemasaran dan keuangan apotek. Pengadaan atau pemesanan merupakan kegiatan untuk merealisasikan kebutuhan yang telah direncanakan dan disetujui. Pengadaan obat-obatan di apotek biasanya dilakukan melalui pembelian/pemesanan yang dilakukan melalui jalur resmi sesuai dengan peraturan perundang-undangan medis. Kesimpulannya terkait dengan pencatatan dan penilaian, pencatatan nya menggunakan Fisik, karena rumah sakit masih menggunakan manual dan penilaiannya menggunakan metode FEFO (*First Expired First Out*) yaitu obat yang memiliki kadaluarsa yang pendek yang akan dikeluarkan atau dijual terlebih dahulu

d) Penarikan kesimpulan

Selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dilakukan untuk mencari makna, kecocokan pola – pola penjelasan, alur sebab akibat, Sehingga setelah diteliti menjadi jelas

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi

Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi menggunakan sistem akuntansi persediaan obat yang baik, dan diterapkan oleh pihak rumah sakit untuk kelancaran dalam kegiatan operasionalnya. Mengurangi perlakuan menyimpang dari sistem pengendalian internal dengan kebijakan aturan yang sudah ditetapkan oleh perusahaan, dan dipatuhi oleh karyawan agar aktivitas dapat dikendalikan dan tujuan organisasi tersebut tercapai. Di Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi pencatatannya menggunakan Fisik dan penilaiannya menggunakan metode FEFO (*First Expired First Out*) yaitu obat yang memiliki kadaluarsa yang pendek yang akan dikeluarkan atau dijual terlebih dahulu, karena rumah sakit menggunakan metode yang berbeda, tetapi untuk pengukurannya tidak ada.

Maka dari itu Pengendalian internal memiliki tiga tujuan utama, yaitu mengamankan sebuah aset organisasi, mempromosikan efisiensi operasional perusahaan, dan mengukur kesesuaian kebijakan dengan menggunakan prosedur yang telah ditetapkan. Untuk menjalankan kegiatan operasional dan mencapai tujuan Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi, memiliki struktur organisasi yang saling berkaitan. Struktur organisasi tersebut menggambarkan secara jelas pemisah kegiatan dari pekerjaan antara yang satu dengan yang lain.

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1. Deskripsi Pengelolaan Persediaan Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi

Akuntansi persediaan obat-obatan sangat penting untuk keberlangsungan operasional rumah sakit terkait, maka dari itu untuk menilai apakah suatu sistem akuntansi persediaan sudah berjalan dengan baik dibutuhkan analisis masalah yang berhubungan dengan sistem akuntansi pada Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi. Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi dalam pengadaan persediaan obat-obatan dilakukan oleh pihak farmasi. Di Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi sendiri pencatatannya menggunakan Fisik, karena rumah sakit menggunakan metode yang berbeda. Tugas farmasi yaitu melakukan pengelolaan persediaan farmasi, alat kesehatan, dan BMHP (Barang Medis Habis Pakai). Persediaan obat di Rumah Sakit hanya melibatkan unit farmasi saja, sedangkan untuk kegiatan pengadaan obat melibatkan apoteker yang secara spesifik menjabat sebagai kepala instalasi farmasi dan apoteker pelaksana juga pihak nonfarmasi seperti poli umum, poli spesialis, IGD, kamar operasi dan kepala rumah sakit yang secara tidak langsung mengajukan kebutuhan obat. Karena unit farmasi berada di bawah Divisi Penunjang Medis, maka kepala divisi penunjang medis juga ikut terlibat dalam pengelolaan persediaan obat.

1. Pencatatan Sistem Persediaan

Dalam metode mutasi persediaan, setiap mutasi persediaan dicatat dalam kartu persediaan. Dalam metode persediaan fisik, hanya tambahan persediaan dari pembelian saja yang dicatat, sedangkan mutasi berkurangnya persediaan karena pemakaian tidak dicatat dalam kartu persediaan. Untuk mengetahui berapa harga pokok persediaan yang dipakai atau dijual, harus dilakukan perhitungan fisik sisa persediaan yang masih ada digudang pada akhir periode akuntansi. Harga pokok persediaan awal periode ditambah dengan harga pokok yang dibeli selama periode dikurangi dengan harga pokok persediaan pada akhir periode merupakan harga pokok persediaan yang dipakai selama periode akuntansi yang bersangkutan. Metode persediaan fisik cocok digunakan dalam penentuan biaya bahan baku dan perusahaan yang harga pokok produknya dikumpulkan dengan metode harga pokok proses. Metode mutasi persediaan adalah cocok digunakan dalam penentuan biaya bahan baku dalam perusahaan yang harga pokok produknya dikumpulkan dengan metode harga pokok pesanan., ada dua macam metode pencatatan persediaan, yaitu:

1. Perpetual

Dalam metode ini, jenis persediaan dibuatkan rekening sendiri-sendiri yang merupakan buku pembantu persediaan.

Rincian dalam buku pembantu bisa diawasi dari rekening kontrol persediaan barang dalam buku besar. Rekening yang digunakan untuk mencatat persediaan ini terdiri dari beberapa kolom yang dapat dipakai untuk mencatat pembelian, penjualan, dan saldo persediaan. Setiap perubahan dalam persediaan diikuti dengan pencatatan dalam rekening persediaan sehingga jumlah persediaan sewaktu-waktu dapat diketahui dengan melihat kolom saldo rekening persediaan.

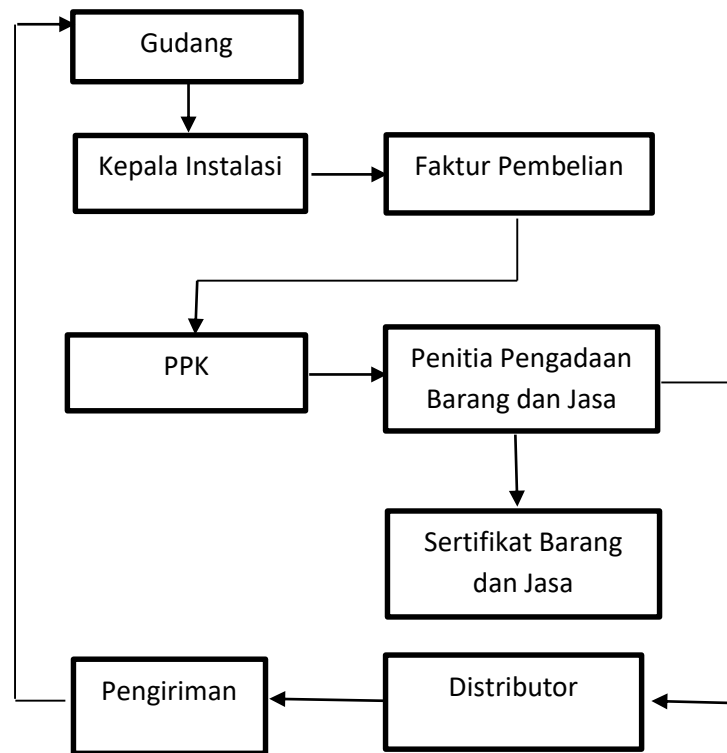
2. Periodik

Penggunaan metode fisik mengharuskan adanya perhitungan barang yang masih ada pada tanggal penyusunan laporan keuangan. Perhitungan persediaan ini diperlukan untuk mengetahui berapa jumlah barang yang masih ada dan kemudian diperhitungkan harga pokoknya. Dalam metode ini mutasi persediaan barang tidak diikuti dalam buku-buku, setiap pembelian barang dicatat dalam rekening pembelian. Karena tidak ada catatan mutasi persediaan barang maka harga pokok penjualan juga tidak dapat diketahui sewaktu-waktu. Harga pokok penjualan baru dapat dihitung apabila persediaan akhir sudah dihitung.

Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi juga menerapkan penilaian persediaan menggunakan FEFO (*First Expired First Out*) yaitu obat yang memiliki kadaluarsa yang pendek

yang akan dikeluarkan atau dijual terlebih dahulu. Biasanya pada sebuah rumah sakit bentuk permasalahan yang sering terjadi adalah pada obat. Oleh karena itu, untuk mengantisipasi agar tidak banyak obat yang kadaluarsa, rumah sakit memesan persediaan obat setiap hari kepada pemasok obat, hal ini dilakukan juga untuk mengantisipasi kekosongan obat di instalasi farmasi. Metode FEFO yaitu metode pengeluaran barang habis pakai, baik dari gudang maupun dikeluarkan kepada pasien, yang *expired date* (tanggal kadaluarsa) nya lebih pendek dari barang yang *expired date* nya lebih lama, atau dengan kata lain, apabila suatu barang habis pakai memiliki tanggal kadaluarsa yang lebih dahulu maka barang tersebut harus dikeluarkan lebih dahulu juga.

Berikut ini adalah alur pemesanan dan persediaan obat pada Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi untuk menunjang kualitas pelayanan yang diberikan :



Gambar 4. 1 Bagan Alur Pemesanan dan persediaan Obat

Keterangan

1. Gudang membuat surat order pesanan nuntut pengadaan sejumlah obat dengan jenis dan kuantitas sesuai dengan yang di tetapkan.
2. Kepala intalasi melaksanakan perencanaan pegadaan obat yang ditulis difaktur percanaan obat sehingga dapat mengajukan permintaan obat untuk di diopercasing kepada PPK/PPTK.
3. PPK (Panduan Praktik Klinis) akan memerintahkan panetia pengadaan obat membuat daftar pesanan obat yang sesuai dengan anggaran biaya pengadaan obat.
4. Distributor akan mengirimkan barang yang sesuai dengan faktur pengajuan pemesanan barang.

5. Gudang menerima barang sesuai faktur pemesanan dan melakukan penghitungan barang sesuai dengan faktur.

Kegiatan pengelolaan persediaan obat yang dilaksanakan di Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan obat

Perencanaan yaitu suatu kegiatan untuk menentukan jenis dan jumlah obat yang sesuai, tim perencanaan obat di Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi yaitu bagian tim farmasi rumah sakit. Berdasarkan Standar Prosedur Operasional (SPO) yang telah ditetapkan pihak manajemen Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi, persiapan perencanaan kebutuhan obat dilakukan setiap dua minggu sekali. Dalam menentukan jumlah kebutuhan obat yang akan dipesan, Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi memakai perkiraan dan memperhatikan jumlah obat yang dikeluarkan dari gudang untuk bulan sebelumnya serta penyakit yang mungkin diderita pasien di masa yang akan datang. Metode ini dinilai cukup signifikan meskipun terkadang ada kemungkinan menyimpang dari kondisi real.

2. Bagian gudang

Bagian gudang dapat membuat surat permintaan perencanaan kebutuhan barang sebanyak dua lembar dan mendistribusikannya sebagai berikut:

Lembar pertama : dikirim ke bagian logistic

.Lembar kedua : diarsipkan berdasarkan nomor urut.

3. Bagian Administrasi

Bagian administrasi menerima surat pesanan pembelian lembar ketiga dari bagian logistik, laporan penerimaan barang lembar pertama dari bagian gudang, dan faktur dari bagian logistik. Kemudian bagian ini membandingkan ketiga dokumen tersebut. Bagian administrasi membuat bukti kas keluar sebanyak dua lembar dan mendistribusikannya sebagai berikut:

Lembar pertama : untuk membuat register bukti kas keluar.Lembar kedua : dikirim ke bagian kartu persediaan.

Bagian administrasi mengarsipkan bukti kas keluar lembarpertama, faktur, surat pesanan pembelian lembar ketiga, dan laporan penerimaan barang lembar pertama berdasarkan nomor urut sebagai arsip bukti kas keluar yang belum dibayar.

4. Bagian Kartu Persediaan

Bagian kartu persediaan menerima bukti kas keluar lembar kedua dari bagian administrasi. Kemudian bagian ini membuat

kartu persediaan berdasarkan bukti kas keluar dan selanjutnya mengarsipkan bukti kas keluar lembar kedua berdasarkan nomor urut.

4.2.2. Sistem Akuntansi Persediaan pada Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi

1. Fungsi Yang Terkait

Pengelolaan farmasi persediaan tersebut meliputi; pemilihan, perencanaan kebutuhan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pemusnahan dan penarikan, pengendalian dan administrasi. Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi persediaan adalah:

a) Fungsi Pengadaan

Pengadaan merupakan usaha dan kegiatan untuk memenuhi kebutuhan operasional yang telah ditetapkan dalam fungsi perencanaan dan kebutuhan maupun penganggaran

b) Fungsi Pemeriksaan

Harapan dari melakukan cek kesehatan yaitu mengetahui berbagai faktor risiko penyakit sehingga dapat mencegah penyakit tersebut dengan melakukan perubahan, misalnya mengubah kebiasaan merugikan tubuh dan mungkin juga bantuan obat-obatan.

c) Fungsi Gudang

Gudang mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Dinas Kesehatan dalam bidang pengelolaan, penerimaan, penyimpanan dan pendistribusian perbekalan farmasi dan peralatan kesehatan.

d) Fungsi Farmasi.

Instalasi Farmasi bukan hanya melayani permintaan obat melalui resep dokter bagi pasien rawat jalan, IGD maupun rawat inap, tetapi pelayanan farmasi mencakup proses pemilihan, perencanaan, pengadaan, produksi, penerimaan, penyimpanan, dan pendistribusian.

e) Bagian Pengiriman dan Penerimaan Barang

Bagian ini ditangani oleh komisi penerimaan tugas administrasi apotek. Bagian ini bertanggung jawab atas pengiriman barang kembali ke pemasok apabila terdapat return

f) Bagian Pembukuan

Bagian pembukuan untuk pengelolaan persediaan ditangani oleh pihak administrasi farmasi, bagian ini bertanggung jawab atas pencatatan transaksi, penyimpanan dokumen dan pembuatan laporan-laporan

g) Bagian Perhitungan Fisik Persediaan

Bagian ini dilakukan oleh komisi penerimaan tugas, karena dianggap sebagai pihak independen.

2. Dokumen Yang di Gunakan Untuk Akuntansi Persediaan

Dokumen yang digunakan dalam pengadaan persediaan obat-obatan pada Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi yaitu:

a) Formularium Rumah Sakit

Formularium Rumah Sakit, Depkes (2010) yaitu:

Formularium merupakan suatu dokumen yang secara terus menerus direvisi, memuat sediaan obat dan informasi penting lainnya yang merefleksikan.

b) LPLPO (Lembar Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat)

Laporan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat (LPLPO) merupakan satu-satunya laporan Obat bulanan yang wajib di buat Rumah Sakit. Laporan ini memiliki fungsi mencatat mutasi obat, sarana untuk permintaan obat ke Instalasi Farmasi dan pengeluaran obat ke sub unit.

3. Catatan Akuntansi yang Digunakan

Pencatatan yaitu proses data perusahaan dengan teknik tertentu dan mengolahnya sehingga dapat disusun menjadi laporan. Menurut Mulyadi, (2018) menjelaskan bahwa Pencatatan yaitu kegiatan yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang. Pada kenyataannya Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi, dalam prosedur pencatatannya masih menggunakan kartu stok dengan pencatatan secara manual. Dan belum menggunakan jurnal umum dalam

penerimaan barang dan . pengeluaran barang. Hal tersebut bisa saja terjadi manipulasi sisa pencatatan barang dan manipulasi data yang dilakukan karyawan. Catatan akuntansi dalam persediaan obat di Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi yaitu kartu gudang dan, kartu barang. Kartu gudang adalah catatan akuntansi sangat di butuhkan dalam mengelola persediaan obat sehingga tidak terjadi kesalahan. Untuk menunjang ketersediaan persediaan obat, catatan akuntansi sangat berperan penting untuk menstabilkan stock obat digudang. Kartu barang adalah catatan akuntansi berfungsi untuk memudahkan pencarian obat, dan sekaligus mencatat mutasi kuantitas obat sehingga terjaga kualitasnya.

4. Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem

Pencatatan Jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi persediaan menurut Mulyadi, (2016) penghitungan fisik persediaan yaitu Pengecekan intern harus diterapkan untuk persediaan barang dagangan. Berikut ini merupakan prinsip umum yang harus diperhatikan :

a) Prosedur Permintaan Pemesanan

Dalam prosedur ini, fungsi gudang mengajukan fungsi permintaan pesanan dalam formulir surat permintaan pesanan. Jika barang tidak disimpan digudang, misalnya untuk barang-barang yang langsung pakai, fungsi yang memakai barang mengajukan permintaan pemesanan

langsung ke fungsi pemesanan dengan menggunakan surat permintaan pesanan. Bagian pemesanan akan mencocokkan kondisi persediaan fisik persediaan sebelum menyetujui permintaan pesanan.

b) Prosedur Penerimaan Barang

Tiap daftar penerima barang harus dicocokkan dengan pesanan dan mencatat banyaknya barang yang diterima, berikut tanggal penerimanya dalam surat pesanan.

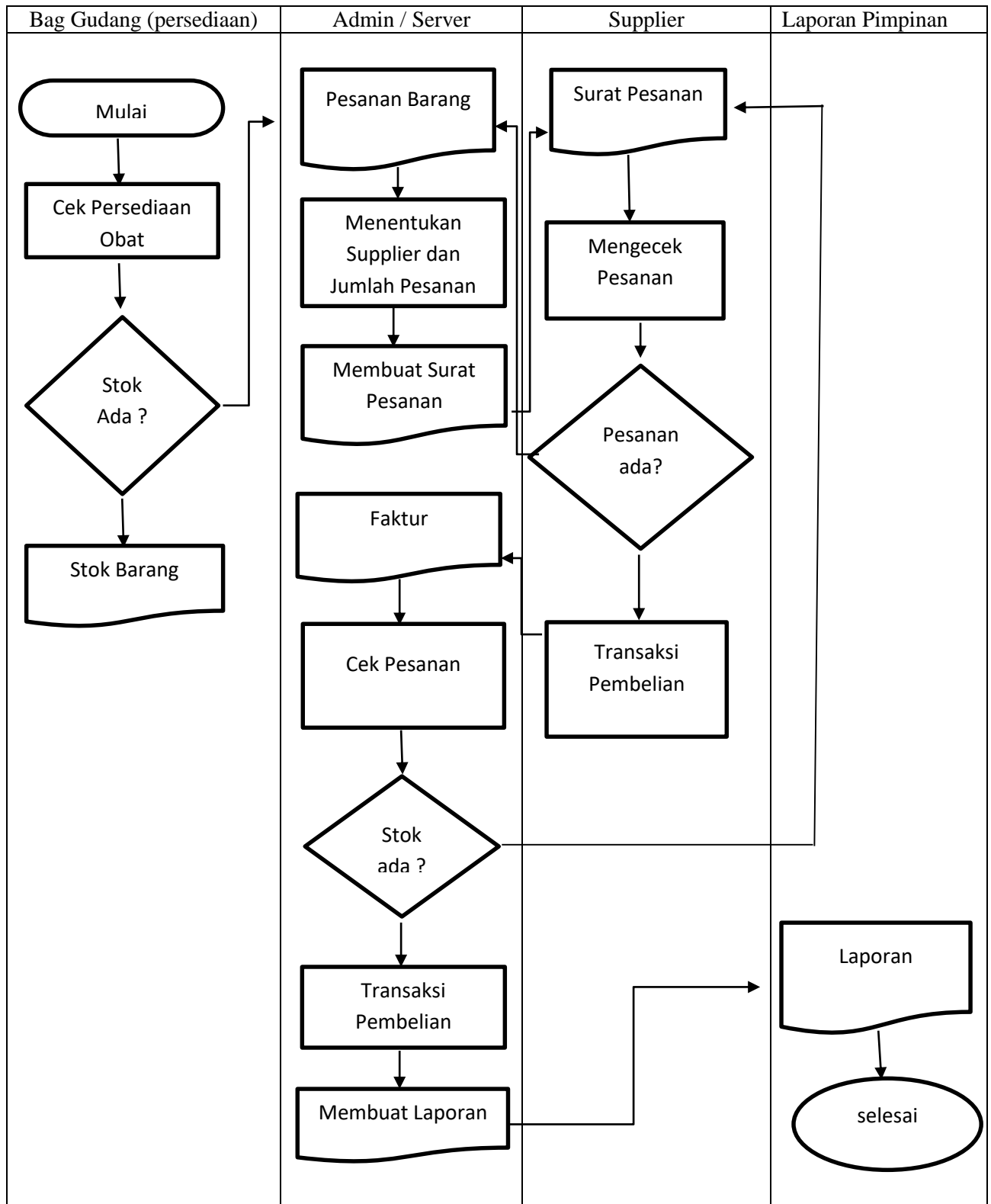
c) Prosedur Permintaan dan Pengeluaran Barang Gudang

Dalam prosedur ini dicatat harga pokok persediaan produk yang dipakai dalam intern perusahaan. Dokumen sumber yang digunakan dalam prosedur ini yaitu bukti permintaan dan pengeluaran barang gudang.

d) Prosedur Perhitungan Fisik Persediaan

Prosedur ini dilakukan sebulan sekali pada akhir bulan oleh bagian pengiriman dan penerimaan barang. Data yang dicatat dalam perhitungan fisik persediaan antara lain : nama barang persediaan, jumlah persediaan dalam satuan tablet / kapsul, nomor batch, dan tanggal kadaluarsa (*expired date*) hasil perhitungan fisik ini ditulis dalam selemba kertas.

Berikut adalah tabel pemesanan dan persediaan obat pada Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi :



Gambar 4. 2 Flowchart Pemesanan di Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi

4.2.3. Pengendalian Sistem Akuntansi Persediaan obat-obatan

Pengendalian internal yang baik untuk menunjang kualitas pelayanan yang diberikan, serta pengendalian obat dengan memastikan persediaan efektif dan efisien atau tidak terjadi kelebihan dan kekurangan atau kekosongan, kerusakan, kadaluarsa, dan kehilangan serta pengembalian pesanan persediaan farmasi.

4.3. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diketahui kesesuaian sistem akuntansi persediaan yang diterapkan di instalasi farmasi Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi dengan teori yang ada menurut Mulyadi, pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 1 Perbandingan Teori dan Praktek fungsi-fungsi yang terkait dalam Sistem Akuntansi Persediaan

No	Indikator	Teori Menurut Mulyadi	Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi	Keterangan
1.	Fungsi yang terkait	Pemisahan fungsi ini dimaksudkan untuk mencegah timbulnya penyalahgunaan wewenang, penyelewengan yang berakibat kerugian bagi perusahaan.	Fungsi gudang bertanggung jawab bukan hanya menyimpan barang saja tetapi juga mencatat penambahan, pengurangan dan mutasi barang gudang	Sesuai
2.	Dokumen yang Digunakan	Bukti penerimaan dan pengeluaran barang gudang diotorisasi oleh bagian gudang.	Dokumen ini merupakan dokumen sumber sebagai dasar pencatatan pengurangan persediaan	Sesuai
3.	Catatan Akuntansi yang Digunakan	Daftar kebutuhan barang yang akan dibeli diotorisasi oleh kepala fungsi gudang	Daftar kebutuhan barang digunakan sebagai dasar bagi fungsi pembelian untuk melakukan pengadaan barang yang dibutuhkan perusahaan	Sesuai
4.	Jaringan Prosedur yang membentuk sistem	Kartu perhitungan fisik digunakan untuk merekam hasil perhitungan fisik persediaan.	Instalasi Farmasi menggunakan kertas HVS kosong untuk mencatat hasil perhitungan fisik persediaan.	Sesuai

Pembahasan hasil perbandingan teori dan praktek sistem akuntansi persediaan yang memenuhi sistem di instalasi farmasi yaitu sebagai berikut :

1. Fungsi yang terkait

Pembagian tanggungjawab fungsional dan sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang telah ditetapkan tidak terlaksana dengan baik jika tidak diciptakan cara-cara untuk menjamin praktek yang sehat dalam pelaksanaannya. Instalasi Farmasi telah melaksanakan praktek yang sehat sesuai dengan teori, seperti:

a) Adanya pemeriksaan mendadak. Pemeriksaan ini dilakukan tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada pihak yang akan diperiksa. Hal ini akan mendorong karyawan melaksanakan tugasnya sesuai dengan aturan yang ditetapkan.

b) Setiap transaksi tidak dilaksanakan dari awal sampai akhir oleh satu orang atau satu unit organisasi saja, tanpa campur tangan dari orang atau organisasi lainnya, sehingga terjadi internal check terhadap pelaksanaan tugas tiap unit organisasi terkait, maka tiap unit organisasi akan melaksanakan praktek yang sehat dalam melaksanakan tugasnya.

2. Dokumen Yang Digunakan

Dalam Dokumen yang digunakan dalam praktek sistem akuntansi persediaan Instalasi Farmasi belum sesuai dengan teori. Beberapa dokumen seperti bukti pengembalian barang ke

gudang, kartu perhitungan fisik persediaan, laporan penerimaan barang, dan laporan pengiriman barang diperlukan sebagai dokumen tambahan untuk mendukung pelaksanaan sistem akuntansi persediaan yang lebih baik. Catatan akuntansi yang diperlukan agar sesuai dengan teori sistem akuntansi persediaan, antara lain: kartu gudang (kartu ini digunakan sebagai catatan untuk mencatat mutasi barang dan disimpan oleh bagian gudang), kartu persediaan (kartu ini diselenggarakan oleh fungsi akuntansi, digunakan untuk mencatat kuantitas dan harga pokok barang serta berfungsi sebagai alat kontrol catatan kuantitas barang yang diselenggarakan oleh bagian gudang), dan kartu barang hilang atau rusak (kartu ini digunakan untuk mencatat barang hilang atau rusak)

3. Catatan Akuntansi Yang Digunakan

Kepala bagian gudang berwenang mengajukan permintaan pembelian melalui buku pengadaan yang ditujukan kepada bagian pembelian. Kepala bagian gudang juga memiliki wewenang untuk mengotorisasi bukti permintaan dan pengeluaran barang gudang

4. Jaringan Prosedur Yang Membentuk sistem

Dalam teori dikatakan bahwa setiap transaksi hanya terjadi atas dasar otorisasi dari pihak yang memiliki wewenang untuk menyetujui terjadinya transaksi tersebut. Oleh karena itu, dalam

organisasi dibuat sistem yang mengatur pembagian wewenang untuk otorisasi atas terlaksananya setiap transaksi. Formulir merupakan media yang digunakan untuk merekam penggunaan wewenang untuk memberikan otorisasi terlaksananya transaksi dalam organisasi. Dalam praktek, Instalasi Farmasi telah melaksanakan prosedur pencatatan sesuai dengan teori

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan diatas terhadap Sistem Akuntansi Persediaan dan Pemesanan Obat-Obatan pada Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi dikatakan sudah sesuai, dengan teori menurut mulyadi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas, peneliti memberikan saran Antara lain sebagai berikut :

1. Sebaiknya pihak Rumah Sakit menggunakan sistem akuntansi yang terkomputerisasi supaya mempermudah dalam pengelolaan data, mengurangi terjadinya human error, dapat melihat stock obat yang tersedia dan lebih memperhatikan lagi persediaan obat mana saja yang paling banyak dibutuhkan sehingga pada suatu saat terjadi lonjakan pasien, pihak Rumah Sakit tidak mengalami kekurangan persediaan obat-obatan. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas objek penelitian.
2. Menambah informasi yang berhubungan dengan persediaan agar dapat mengetahui hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam pengeluaran biaya yang digunakan untuk proses pembelian persediaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat menambah variabel penelitian atau memperluas ruang lingkup penelitian selanjutnya, serta kelemahan

dalam penelitian selanjutnya, serta kelemahan dalam penelitian saya bias diteliti, agar hasil penelitian lebih akurat dan lebih digeneralisir.


DAFTAR PUSTAKA

- Dwi, M. dkk. (2012). Akuntansi Keuangan Menengah. *Buku 1. Jakarta:Salemba Empat.*
- Earl K. Stice, James D.Stice, dan K. F. S. (2011). Akuntansi Keuangan. *Jakarta:Salemba Empat.*
- Fasa, R. dan R. (2014). Jurnal Akuntansi dan Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 7.*
- Hamizar, Nuh, M. (2009). Intermediate Accountingh. ..*Fajar.Jakarta.*
- Handoko, T. H. (2016). Manajemen. *Edisi 2, Penerbit BPF, Yogyakarta.*
- Hasan. (2010). Materi Metodologi Penelitian. *Indonesia, Bogor.*
- Hednyanawati. (2005). *Sistem Informasi Apotek Menggunakan Metode First Expiry First Out (FEFO) Pada Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang. 2(1), 1–23.*
- Hendarti. (2007). *Analisis penerapan sistem informasi akuntansi persediaan obat-obat pada RSUD Dr. R. Koesma Tuban.* <http://etheses.uin-malang.ac.id/13190/>
- Hermawan, S. (2018). Akuntansi Perusahaan Manufaktur. *Yogyakarta, Graha Ilmu.*
- Karongkong, K.R, Ilat, V. & Tirayoh, V. . (2018). Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang pada UD Muda-MudiTolitoli. *Riset Akuntansi,13(02), 46-56.*
- Krismaji. (n.d.). *Analisis Informasi Akuntansi Persediaan.*
- Miles, M. B. dan A. H. (2007). Analisis data kualitatif buku sumber tentang metode-metode baru. *Terjemahan Tjeptjep Rohendo Rohisi. Jakarta: Universitas Indonesia.*
- Mulyadi. (2016a). Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Dari Penjualan Tunai Pada Pt Pilar Putra Teknik Palembang. *Jurnal Politeknik Negeri Swriwijaya, 07.*
- Mulyadi. (2016b). Sistem Informasi Akuntansi. *Jakarta : Salemba Empat.*
- Mulyadi. (2017). Sistem Akuntansi. *Edisi Keempat, Jakarta: Salemba Empat.*
- Mulyadi. (2018). Akuntansi Biaya. *Cetakan 15,5 Yogyakarta: YKPN.*
- Nursalam. (2013). *Jenis Data. 38–46.*
- Pamudji. (2018). Teori Sistem dan Penerpannya dalam Management. *Ichtiar Baru Van Hoeve, Jakarta.*

- Rina, & Faktuf. (2019). Title No Title No Title. *Suparyanto dan Rosad (2015, 5(3), 248–253.*
- Romney, M. B., & Paul, J. S. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Diterjemahkan oleh Kiki dan Novita, Salemba Empat,.
- Rudianto. (2012). Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan. *Jakarta : Erlangga.*
- Sugiyono. (2008). Pengelolaan Sekolah Berbasis Religi Studi Situs Madrasah Aliyyah Futuhiyyah – 1 Mranggen Demak. *Tesis, 53(9), 1689–1699.* http://eprints.ums.ac.id/12946/4/BAB_III.pdf
- Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.* (Bandung: ALFABETA).
- Sugiyono. (2014). *ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN OBAT-OBATAN PADA RSUD DR. R. KOESMA TUBAN.*
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif,kualitatif, dan R&D). *Bandung: Alfabeta.*
- Suraida, A. (n.d.). *Endang Dwi Retnani Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.*
- Susanto, A. (2017). Sistem Akuntansi. *Pemahaman Konsep Secara Terpadu, Edisi Perdana, Cetakan Pertama, Bandung: Lingga Jaya.*
- Suwardjono. (2015). Teori Akuntansi Perekayasaan Laporan Keuangan. *Edisi 3. Yogyakarta:BPFE.*
- Uma. (2019). *Analisis data.* 50–56.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Order Pembelian (Surat Pesanan)

 RUMAH SAKIT HARAPAN SEHAT SLAWI Jl. Raya Gatot Subroto, Slawi - Tegal - Jawa Tengah E-mail : rshs_slawi@asia.com				
SURAT PESANAN OBAT / ALKES				
Cetakan Ke : 1 NO. 077 / RSHS - S (W) / 1022	Kepada Yth. PT. ISM di Tegal			
Mohon dikirimkan Obat/Alkes sesuai dengan pesanan berikut ini :				
No.	Nama Obat	Jumlah	Satuan	Keterangan
1.	NaCl 0.9% 500ml	40	PCS	
2.	RL 500ml MJB	100	PCS	
3.	BHU Water for injection 20ml	1	PCS	
4.	Furosemid 10mg/ml inj	2	BOX	
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				
16.				

Cara Pembayaran : Cash / Tempo Hari*

Mengetahui
Direktur RS Harapan Sehat Slawi

Slawi, 18 Juli 2022
Kepala Instalasi Farmasi
RS Harapan Sehat Slawi

(dr. M. Opa Dewantara)
NIP.

(dr. Puji Lina Dewi S. Farm)
SIPA: 461710020/11/2022

Lampiran 2. Surat Konfirmasi Order

PT. PARIT PADANG GLOBAL
A SOHO Global Health company

INVOICE

Lembar 4 (Biru Muda) - Outlet

No Invoice : 8140511898
Tanggal : 18.08.2022
No Order : 3140364373 Mobile Sales
No PO : 123/10-8-22/BPJS
Salesman : 14MM009
Jatuh Tempo : 16.08.2022
No Faktur Pajak : 0100052259346545
Harga per produk termasuk f

Semarang - Kawasan Industri Candi Jl. Gatot Subroto Blok 11 D No. BA Semarang
Izin : PDB (01202049320990045)
Peribeli : 0030873781 - HARAPAN SEHAT SLAWI, RS
Alamat : JL RAYA GATOT SUBROTO RT.003 RW.003 DUKUH SALAM SLAWI
KAB. TEGAL
NPWP : 74.576.183.8-501.001
CDOB No : CDOB3674/R/4-3206/08/2020 - CDOB3674/R/1-1065/08/2020

UNIT	JENIS BARANG	SATUAN	E.D.	NO.BATCH	HARGA/UNIT	DISC.	JUMLAH RP.
3	ADALAT OROS 30 MG 30S - E	BOX	05 24	CM00342	119,580.00	0.0000	358,740.00

Sub Total + PPh : 358,740.00
Biaya Kirim : 0.00
DPP : 323,160.00
PPN : 35,580.00
Material : 0.00
Total : 358,740.00

BPJS/ COD/ MINTA SP
Terbilang : TIGA RATUS LIMA PULUH DELAPAN RIBU TUJUH RATUS EMPAT PULUH RUPIAH

Harp perhatikan ketentuan umum pada halaman dibalik Invoice ini

PENERIMA : PT. PARIT PADANG GLOBAL

(Tanda Tangan, Nama, Vels & Stempel)
Tgl & Jam Terbilang

Apt. Putri Rachmasari, S.Farm
448.2140/DPM-PTSP/RSKA.146X/2021

1405081
17:28:49

PPG.14MM009
Halaman 1 / 1

Lampiran 3. Faktur

Indofarma Global Medika
PT. INDOFARMA GLOBAL MEDIKA
Kompleks Infina Park, Jl. Dr. Saharjo No. 45,
Blok B-20 Jakarta Selatan 12850
NPWP : 01.061.184.6-051.000

FAKTUR PENJUALAN

BARANG YANG SUDAH DIPESAN
TIDAK HARUS DIBETOR

Nomor : 1334034183 Tanggal : 18.07.2022 No. SO : 1134034853 No. DO : 1234035342 No. PO : 6233034-ekw/2022	Cabang : NIM TEGAL Alamat : Jl. Raya Purwahamba TEGAL Jatuh Tempo : 17.08.2022 Salesman : Ekspedisi :	Kode/Nama Customer : HARAPAN SEHAT (SLAWI) Jl. Raya Gatot Subroto Desa Slawi K BREKES 0000 Dikirim oleh HARAPAN SEHAT (SLAWI) Jl. Raya Gatot Subroto Desa Slawi K BREKES 0000 NPWP: 749761938501000
---	--	--

No.	Batch	E.D	Nama Produk	Qty	Hrg. Satuan	Potongan		Jumlah Harga (Netto)
						%	Nilai	
1	E222880	23.02.2025	Sodium Chloride 0,9% (NS) Infus Botol 500ml, EJB	40,00	9.162,00	0,000	0,000	247.280
2	K223C13	22.03.2024	Water For Injection 25 ml, Ampul Plastik @ 25 ml	120,00	2.409,00	0,000	0,000	289.080
3	520501	30.04.2026	Ringer Laktat (OGB) - BI 500 ml - WI	100,00	6.936,00	0,000	0,000	693.600

Terbilang : SATU JUTA TIGA RATUS ENAM PULUH LIMA RIBU DUA RATUS LIMA PULUH ENAM RUPIAH

Rekening Pembayaran melalui Virtual Account : Bank BNI-8851806600019475
Bank Mandiri-8900213400018475

Barang telah diterima dalam kondisi baik.

Diterima : Diterima :
Apt. Dedy Setyanah, S.Farm. DIDIK MURDIARTO
443/17/205/1972021
17.08.2022

Batas akhir pelunasan : 17.08.2022

*) Pembayaran dengan Giro/Cek dianggap sah setelah dicikring pada Bank kami.

Jumlah	1.229.960
Uang Muka	0
Potongan Harga	0
Dikurangi Potongan Uang Muka	0
Dasar Pengenaan Pajak	1.229.960
Total PPN 1%	135.298
Jumlah Harus Dibayar	1.365.258

Suhu Penyimpanan :
Suhu Pengemasan :
Jam Pengemasan :
Tgl dan Jam Diterima :
Suhu Diterima :

Lampiran 4. Bukti kas

PT. PENTA VALENT NRWP: 01.305.436.6-056.000 FAKTUR No. 40-0115-22-0012317		Cabang: Tegal Izin PBF: 503/12670/2017		COD	
SO : 32-0115-22-0012654 09-Jun-2022		09-Jun-2022			
DO : 32-0115-22-0012417 09-Jun-2022		Tgl Faktur : 09-Jul-2022		Term : 30 HARI	
Namairim : RS HARAPAN SEHAT(301SS9)		Tgl Jatuh Tempo : 09-Jul-2022		Salesman : DWI ARIES SETIawan	
Alamat : JL. RAYA BATOT SUBROTO DESA SLAMI KULON TEGAL JAWA TENGAH 52419		Area Hantaran : TGL.DEL.AREA 2		Nama Tagih : RS HARAPAN SEHAT(296595)	
Status WP : NON WAPU		Alamat : JL. RAYA JATIBARANG JANEGHRA KAB BREBES BREBES JAWA TENGAH 52261		NPWP : 74.976.193.8-501.000	

Kode	Uraian	Batch	ED	Qty	UOM	@Harga Rp.	Diskon	Jml Harga Rp.
1 0370000014	GENDINT EYE OINTMENT 0.3 % 3.5 GR 1658	01657023	0424	20	TUB	7,800.00	16.67%	156,000.00
2 0370000015	GENDINT SALEP KULIT 15 GR 5494	01757099	0524	15	TUB	4,950.00	9.09%	74,250.00

Lunas 09/22
Aspek 16

Terbilang : DUA RATUS SEMBILAN BELAS RIBU DUA RATUS DUA PULUH RUPIAH	Total Harga : 230,250.00
	Potongan : 32,754.00
	DPP : 197,496.00
	PPN : 21,724.00
	Meterai : 0.00
	Jumlah Tagihan : 219,220.00

Penerima *(Signature)* **Approval** *(Signature)* **No dan PO Pelanggan :** 120
No DPL atau PDF : 0115.08/NSMPH/N/22
DARJONO, DINA
087/SIPA 33.76/111/2021

SK DJP No. : KEP-136/PJ/2014 SEBAGAI PENERBIT FAKTUR PAJAK ELECTRONIC, POKS WAJIB MEMBERIKAN CETAKAN E-FAKTUR PAJAK

ASLI - Penagihan hanya dengan **FAKTUR ASLI**
- Pembayaran dengan Cheque/Giro Bilyet harus ada nama **PT. PENTA VALENT** dan dianggap LUNAS Setelah diuangkan

HAIDAR, A -HAIDAR, A 09-Jun-2022 14:39:07

DAFTAR WAWANCARA

Berikut adalah hasil wawancara peneliti yang berjudul “**ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PERSEDIAAN DAN PEMESANAN OBAT-OBATAN PADA RUMAH SAKIT HARAPAN SEHAT SLAWI**”

Informan : Putri Imala Dewi, S.Farm.Apt
Jabatan : Apoteker Penanggung Jawab
Tempat : Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi
Tanggal : 04 Februari 2023

1. Bagaimana alur akuntansi persediaan obat-obatan pada Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi ?

Jawab : Pertama menulis surat pesanan jika sudah ditulis, lalu dikirim ke sales. Setelah sales menerimanya kemudian diproses penegirimannya sesudah menulis SP.

2. Metode apa yang diterapkan oleh pihak Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi ?

Jawab : Di Rumah Sakit menggunakan metode konsumsi jadi sesuai dengan obat-obatan yang kosong apa saja, lalu diorder atau sama juga permintaan dokter juga, yang terkadang ada obat yang baru, dari dokter minta diadakan bagian farmasi

3. Sistem pencatatan apa yang diterapkan di Rumah Sakit dalam mencatat persediaan obat ?

Jawab : Dicatat melalui aplikasi Excel

4. Apakah ada prosedur yang berkaitan dengan persediaan obat ?

Jawab : Melalui surat pesanan hingga penerimaan

5. Apakah perhitungan entitas memerlukan perhitungan dengan menggunakan rumus ?

Jawab : Tidak ada rumus

6. Apa pengertian persediaan obat-obatan menurut Rumah Sakit ?

Jawab : Persediaan obat-obatan yang ada di Farmasi pada Rumah Sakit atau stok barang berwujud obat yang dimiliki perusahaan atau rumah sakit yang dibeli dari distributor yang tujuannya adalah untuk dijual kembali kepada pasien.

7. Obat terdiri dari banyak jenis dan memiliki waktu kadaluarsa yang berbeda-beda, bagaimana cara Rumah Sakit mengelola obat agar tidak banyak obat yang terbuang karena kadaluarsa?

Jawab : Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi melakukan stok opname di akhir bulan biasanya dilakukan pada tanggal 29,30, atau 31. Persediaan obat di input pada laporan, sehingga diketahui mana saja obat yang memiliki waktu kadaluarsa yang dekat. Jika obat yang memiliki masa kadaluarsa dekat, pihak Rumah Sakit memberi tanda sehingga pihak Rumah Sakit mengeluarkan obat yang masa kadaluarsanya dekat. Setelah obat dengan masa kadaluarsa dekat habis, lalu pihak Rumah Sakit mengeluarkan obat yang masa kadaluarsanya jauh. Tapi, jika ada obat yang pemakaiannya jarang sampai berbulan-bulan tidak keluar, maka pihak Rumah Sakit meminta dokter untuk meresepkan obat tersebut. Tapi, jika dengan cara itu tidak bisa, maka untuk selanjutnya pihak Rumah Sakit tidak melakukan lagi pemesanan pada obat tersebut dalam jumlah banyak.

8. Apa saja jaringan prosedur yang membentuk sistem pembelian persediaan ?

Jawab : Rumah Sakit menggunakan sistem order melalui whatshap. Jika pemesanan psikotropiks, narkotika dilakukan pada hari ini maka barang tersebut akan datang keesokan harinya.

Lampiran 5 Buku Bimbingan Tugas Akhir

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR












Nama : Khairisma Ismika Pratiwi
 NIM : 20031008
 Program Studi : D3 Akuntansi
 Judul Tugas Akhir : Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi
 Persebaran Obat-obatan pada Rumah Sakit
 Harapan Sehat Stawi
 Pembimbing I : Helika, S.pd, M.Si, Ak.

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	Rabu 07/2022 12	Pengajuan Judul TA I	<u>Helika</u>
2.	Selasa 13/2022 12	Pengajuan Judul TA II	<u>Helika</u>
3.	Rabu 14/2022 12	Pengajuan Judul TA III	<u>Helika</u>
4.	Selasa 20/2022 12	ACC Judul TA	<u>Helika</u>
6.	Selasa 28/2023 03	Bimbingan (kerangka berpikir, kesimpulan) I	<u>Helika</u>
7.	Kamis 30/2023 03	Bimbingan (kerangka berpikir) II	<u>Helika</u>
8.	Selasa 4/2023 04	Bimbingan PROPOSAL III (kerangka berpikir)	<u>Helika</u>
9.	Mei 5/2023 05	Bimbingan PROPOSAL IV (kerangka berpikir, kesimpulan)	<u>Helika</u>
10.	Mei 11/2023 05	ACC proposal	<u>Helika</u>
11.	Kamis 19/2023 07	Bimbingan TA I (Rata Rata, Kiri)	<u>Helika</u>
12.	Kamis 22/2023 07	ACC TA	<u>Helika</u>

Catatan: Konsultasi dengan Dosen Pembimbing masing-masing minimal 8 kali bimbingan.

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Kharisma Ismika Pratiwi
 NIM : 20031008
 Program Studi : D3 Akuntansi
 Judul Tugas Akhir : Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi
 Persediaan Obat-Obatan pada Rumah Sakit
 Harapan Sehat Slawi
 Pembimbing II : Krisdiyawati, S.E., M.Ak., Ak

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	Rabu 21/12/2022	Pengajuan Judul TA KI I	
2	Senin 26/12/2022	Pengajuan Judul TA ke B (ACC Judul)	
3.	Jum'at 30/12/2022	Bimbingan proposal I	
4.	Senin, 20/01/2023	Bimbingan proposal II	
5.	Selasa 28/01/2023	Bimbingan proposal III	
6.	Selasa 14/02/2023	Bimbingan proposal IV	
7	Senin 20/02/2023	ACC PROPOSAL	
8	Senin 22/02/2023	Bimbingan TA I	
9	Senin 05/03/2023	Bimbingan TA II	
10	Senin 12/03/2023	Bimbingan TA III	
11.	Jum'at 16/03/2023	ACC TA.	

Catatan: Konsultasi dengan Dosen Pembimbing masing-masing minimal 8 kali bimbingan.